



**THE 11th FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN JARINGAN INTERNET TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS XI DAN XII DI SMK NEGERI 2 JIWAN  
KABUPATEN MADIUN**

<b>Ika Devi Kurnia Putri<sup>1</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>ikadevikurniaputri@gmail.com</b>	<b>Supri Wahyudi Utomo<sup>2</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>supriutomo@yahoo.co.id</b>
<b>Farida Setyaningrum<sup>3</sup></b> <b>Pendidikan Akuntansi FKIP</b> <b>Universitas PGRI Madiun</b> <b>Styaningrumfarida@yahoo.com</b>	

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, uji persial (uji t), uji simultan (uji F), dan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi, 2) jaringan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dan 3) media sosial dan jaringan internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Sosial, Jaringan Internet, Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang modern ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dari berbagai bidang, utamanya dibidang pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dimasa mendatang. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar dan kondisi siswa yang akan menentukan keberhasilan belajarnya.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya, maka dari itu belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Salah satu orang belajar adalah adanya perubahan yang terjadi melalui proses belajar bisa saja ke arah yang lebih baik atau malah sebaliknya, kearah yang salah. Pada dasarnya kualitas belajar seseorang ditentukan dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, belajar dapat menghasilkan perubahan yang sederhana juga kadang menghasilkan perubahan yang kompleks.

Dalam upaya meningkatkan proses pendidikan di tanah air dan menyambut perkembangan teknologi komunikasi, maka dibutuhkan banyak sarana yang dapat digunakan, salah satunya dengan internet. Melalui jaringan internet ilmu pengetahuan dapat diperoleh dan disebarluaskan dengan cepat, murah dan handal, sehingga jarak tidak menjadi kendala dan perbedaan waktu tidak menjadi halangan bagi seseorang yang ingin mengakses ilmu pengetahuan. Huda (2016:3) menyatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan. Selama



**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

proses ini seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang dilakukan. Tanpa media pembelajaran, komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Jaringan internet merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Jaringan internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar di sekolah, dimana banyak siswa dapat menambah ilmu pengetahuannya. Siswa dapat mencari apa saja di internet, mulai dari mata pelajaran sampai ilmu pengetahuan umum lainnya. Di sekolah-sekolah internet dijadikan sarana untuk belajar selain dari buku. Dengan adanya internet, siswa juga lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi mulai dari ilmu pengetahuan maupun media sosial lainnya. Listyanto dan Munadi (2013) menyatakan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah, apabila internet digunakan untuk mencari informasi yang positif maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perbedaan antara penulis dengan penelitian terdahulu adalah belum ada penelitian mengenai pengaruh media sosial dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah maupun Universitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwon Kabupaten Madiun tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah jaringan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas XI dan XII Di SMK Negeri 2 Jiwon Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah media sosial dan jaringan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas XI dan XII Di SMK Negeri 2 Jiwon Tahun Ajaran 2018/2019?

Dengan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas XI dan XII Di SMK Negeri 2 Jiwon Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas X dan XI Di SMK Negeri 2 Jiwon Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa Akuntansi Kelas XI dan XII Di SMK Negeri 2 Jiwon Tahun Ajaran 2018/2019.

### **KEGUNAAN PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media sosial dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa mengenai perkembangan teknologi di bidang pendidikan, terutama di bidang teknologi pendidikan dan media pembelajara untuk siswa akuntansi di SMK Negeri 2 Jiwon Kabupaten Madiun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat dijadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui secara langsung pengaruh sosial media dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pedoman bagi guru dan siswa terkait penggunaan media sosial dan jaringan internet yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan bahan masukan positif bagi siswa dalam proses belajarnya.

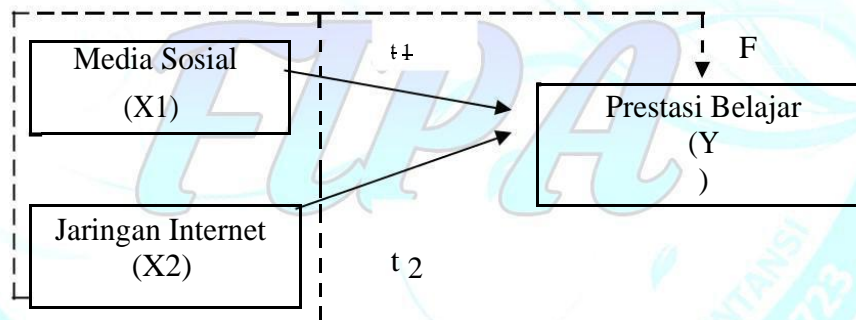
d. Bagi Peneliti yang lain

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian yang terkait dengan pengaruh media sosial dan jaringan internet terhadap prestasi belajar siswa

### DESAIN PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara media sosial dan jaringan internet dengan

prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwon. Jenis penelitian deskriptif ini memfokuskan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel, yaitu media sosial (X1), jaringan internet (X2), dan prestasi belajar (Y). Penelitian tersebut menggunakan data primer dengan melibatkan siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwon. Dapat di gambarkan sebagai berikut terkait dengan desain penelitian:



Gambar 1.1 Gambaran Desain Penelitian

Keterangan:

→ : Pengaruh Parsial

---▶ : Pengaruh Simultan

### METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dibedakan menjadi 2 yaitu data

diskrit dan kongkrit. Data diskrit disebut juga data nominal sedangkan data kontinum dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: data ordinal, ointerval, dan oratio. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal. Menurut Sugiyono (2013:150) data ordinal adalah data kuantitatif yang berbentuk peringkat/rangking.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian yakni data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan bersentuhan langsung di lapangan dengan objek penelitian yaitu dapat berupa koesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh peneliti dan diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun.

## POPULASI, SAMPEL, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Sugiyono (2010:297) menyatakan dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh praktikum untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan atau objek yang akan diteliti secara keseluruhan (Sugiyono, 2010:117). Populasi penelitian ini adalah siswa akuntansi kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun sebanyak 355 orang siswa.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2010:118). Sampel pada penelitian ini adalah 100 responden.
3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *Simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:124).

## HIPOTESIS PENELITIAN

H1 = Media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

H2 = Jaringan internet berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

H3 = Media sosial dan jaringan internet berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa

## TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sujarweni (2014:103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

untuk menjawab rumusan masalah. Penentuan teknik analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang analisisnya menggunakan model analisis statistik (Purwito, 2011:8). Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel *independent* yang meliputi media sosial ( $X_1$ ) dan jaringan internet ( $X_2$ ) terhadap variabel *dependent* yaitu prestasi belajar ( $Y$ ) di SMK Negeri 2 Jiwan. Olah data menggunakan software SPSS. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut (Purwito, 2011:109):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = prestasi belajar

$a$  = *Intercept*/konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = media sosial

$X_2$  = jaringan internet

$e$  = *Error of term*

Pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Adapun teknik analisa dengan menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji hipotesis yang terdiri dari:

1. Uji t (secara parsial), pengujian dilakukan pada toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05. Menurut Purwito (2011:116-117) rumus untuk menghitung nilai korelasi secara parsial sebagai berikut:

$$r_{YX1.X2} = \frac{r_{YX1} - (r_{YX2})(r_{X1X2})}{\sqrt{(1 - r_{YX2}^2)(1 - r_{X1X2}^2)}}$$

Dan

$$r_{YX2.X1} = \frac{r_{YX2} - (r_{YX1})(r_{X1X2})}{\sqrt{(1 - r_{YX1}^2)(1 - r_{X1X2}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{YX1.X2}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$  serta  $X_2$

konstan.  $r_{YX2.X1}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_2$  serta

$X_1$  konstan. Dimana:

$$r_{YX1} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{YX2} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{X1X2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial pada penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  :  $b_i = 0$ , artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A : b_i \neq 0$ , artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (secara simultan), pengujian dilakukan pada toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05. Adapun rumus untuk melakukan uji secara simultan menurut Purwito (2011:115) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (N - K - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel  
K = Jumlah variabel  
R = koefisien korelasi  
Dimana:

$$R = \sqrt{\frac{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y}{Y^2}}$$

Adapun langkah uji F ini adalah sebagai berikut:  
Merumuskan hipotesis statistik yang digunakan:

- a) Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.
  - b) Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .
3. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Selanjutnya untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dengan kata lain, nilai koefisien  $R^2$  digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen terhadap variasi-variabel dependennya. Jika  $R^2$  diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen semakin besar. Ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel dependennya. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel dependennya. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) berada diantara 0 dan 1 atau  $0 \leq (R^2) \leq 1$ .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan uji t, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan uji F. Adapun langkah pengujian hipotesis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari media sosial (X1) dan jaringan internet (X2) terhadap variabel terikat

yaitu prestasi belajar (Y). Analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Purwito, 2011:109)

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

a = *Intercept*/konstanta

hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 25 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat ditampilkan seperti tabel 4.7 sebagai berikut : Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients a		
		Unstandardized		Standardized
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	14,258	2,644	
	Media_Sosial	,122	,061	,198
	Jaringan_Interne t	,084	,058	,143

a. Dependent Variable: Y1\_Prestasi Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V.24, 2018

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai

berikut :  $Y = 14,258 + 0,122X_1 + 0,084X_2 + e$

- 1)  $a = 14,258$  ; menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas konstant ( $x = 0$ ). Artinya sebelum dipengaruhi oleh Media Sosial dan Jaringan Interenet maka besarnya Prestasi Belajar adalah 14,258.
- 2)  $b_1 = 0,122$ ; nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,122; dari  $b_1$  yang mempunyai nilai 0,122 menunjukkan apabila variabel Media Sosial, meningkat sebesar satu persen, maka Prestasi Belajar akan naik sebesar 0,122 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- 3)  $b_2 = 0,084$ ; nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,084; dari  $b_2$  yang mempunyai nilai 0,084 menunjukkan apabila variabel Jaringan Interenet meningkat sebesar satu persen, maka Prestasi Belajar akan naik sebesar 0,084 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam memprediksi kenaikan Prestasi Belajar.

## 2. Uji t

Uji t merupakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil uji t sebagai berikut :



Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		T	Sig.
1	(Constant)	5,392	,000
	Media Sosial	2,012	,047
	Jaringan_Interne	1,456	,004

a. Dependent Variable: Y1\_Prestasi Belajar  
Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V.25, 2018

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari dua variabel bebas dalam penelitian ini semua memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Variabel media sosial (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,047, variabel jaringan internet (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , artinya sertifikasi dan profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan *SPSS For Windows* Versi 25.0, hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pada variabel Media Sosial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,012 dan nilai signifikan sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan  $t_{hitung}$

- lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka media sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- Pada variabel Jaringan Internet diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,456 dan nilai signifikan sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jaringan Internet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka secara parsial jaringan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### 3. Uji F

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan Uji F. Perhitungan untuk menguji hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. <sup>a</sup>
1	Regression	18,212	2	9,106	3,278	,002 <sup>a</sup>
	Residual	269,428	97	2,778		
	Total	287,640	99			

a. Predictors: (Constant), Jaringan\_Internet, Media\_Sosial

b. Dependent Variable: Y1\_Prestasi.Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V.25, 2018

Berdasarkan kurva uji F dapat dijelaskan bahwa besarnya  $F_{hitung}$  : 3,278 dan  $F_{tabel}$  : 2,61; berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5%, besarnya signifikan (*probabilitas*)  $0,002 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) maka, kesimpulannya bahwa variabel Media Sosial dan Jaringan Internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen terhadap variasi-variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah seperti pada tabel 4.10. Tabel 4.10 Perhitungan Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,252 <sup>a</sup>	,963	,044	1,66662	1,916

a. Predictors: (Constant), Jaringan\_Internet, Media\_Sosial

b. Dependent Variable: Y1\_Prestasi.Belajar

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS V.25, 2018

Nilai R Square yang menunjukkan nilai sebesar 0,963. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi variabel Media Sosial dan Jaringan Internet sebesar 96,3 % dan sisanya 3,7 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar dua variabel bebas yang diteliti.

#### 1. Pengaruh Variabel Media Sosial ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar



**THE 11th FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel Media Sosial ( $X_1$ ) telah teruji yaitu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Rulli, 2015:13). Menurut Hanafi (2016) menyatakan bahwa responden setuju terhadap penggunaan facebook saat berada di kampus, untuk mendapatkan berita terkini yang terjadi di lingkungan masyarakat. Selain itu menurut Cahyono (2015) menyatakan bahwa dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar bisa dibawa ke arah yang lebih baik dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Para guru bisa membuat sebuah grup belajar di dalam media sosial dan bisa berbagi materi pembelajaran dengan format yang lebih menarik seperti video atau info dalam gambar. Selain itu para siswa juga bisa berbagi hasil temuannya tentang materi pelajaran yang disampaikan. Dengan begini, guru dan siswa bisa ikut aktif serta interaktif sehingga membawa dampak positif pada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar.

## **2. Pengaruh Variabel Jaringan Internet ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel Jaringan Internet ( $X_2$ ) telah teruji yaitu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Jaringan internet merupakan contoh sebuah jaringan komputer. Jaringan ini menghubungkan jutaan komputer yang terbesar di seluruh dunia dan siapapun dapat terhubung dengan jaringan ini. Internet banyak memberikan keuntungan pada pemakai. Namun, dibalik manfaat yang diperoleh, internet juga membawa dampak negatif dan positif.

Rusno (2010) menyatakan bahwa penggunaan internet mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Dari apa yang ditemukan walaupun penggunaan internet tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen belum mengharuskan pencarian data tugas melalui internet, mahasiswa bisa mencari data melalui media lain yang mendukung. Selain itu mahasiswa sebagian menggunakan internet sebagai media hiburan dikarenakan fasilitas internet yang menyediakan ribuan sumber informasi untuk menyalurkan hoby. Selain itu, menurut Zakaria dan Rokhman (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media internet dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah MAN 2 Yogyakarta 2015/2016.

Perkembangan di jaman sekarang ini, mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial kini dapat dilakukan dengan telepon seluler. Hal ini cukup membuat dampak dari jejaring sosial sangat dirasakan dikalangan siswa. Masalahnya adalah banyak siswa yang mengakses situs jejaring sosial tersebut dari telepon seluler mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya para siswa bisa lebih leluasa membuka jaringan internet tanpa batasan. Dengan mudahnya siswa bisa membuka jaringan internet untuk mencari konten-konten yang bermanfaat untuk mendukung belajarnya. Sehingga siswa bisa menambah wawasan lebih dan dapat memotivasi siswa dengan menggunakan jaringan internet. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi siswa. Jika siswa dapat termotivasi maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

## 2. Pengaruh Variabel Media Sosial ( $X_1$ ) dan Variabel Jaringan Internet ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa variabel Media Sosial ( $X_1$ ) dan Jaringan Internet ( $X_2$ ) secara bersama-sama telah teruji yaitu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa Akuntansi SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Dikarenakan internet sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia. Selain dari itu, dengan adanya internet seorang siswa bisa mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah lain seperti tukar-menukar informasi pelajaran maupun yang lainnya, dengan seperti itu siswa yang memiliki kekurangan didalam pelajaran maupun prestasi maka dengan sering berkomunikasi dengan siswa yang berprestasi akan memberikan suatu motivasi yang kuat terhadap siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa yang kurang berprestasi menjadi lebih terpacu semangatnya untuk lebih giat lagi belajar. Dalam *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini terjadi karena siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan lebih memilih untuk mengerjakan tugas menggunakan media sosial dan untuk menambah teman untuk diajak belajar bersama melalui media sosial. Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa ini membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan dapat memotivasi siswa untuk memperoleh nilai yang lebih baik.

Jaringan internet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini terjadi karena siswa di SMK Negeri 2 Jiwan lebih memilih untuk membuka jaringan internet untuk mencari bahan pelajaran yang akan di pelajari selain dari buku. Selain itu siswa menggunakan jaringan internet untuk menambah wawasan yang luas selain untuk membuka media sosial. Bahkan teknologi internet tidak hanya dinikmati oleh kalangan cendekiawan atau orang umum saja. Dalam hal ini siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Jiwan pun sudah mengenal teknologi internet. Teknologi informasi ini telah membuka sebuah dunia baru, interaksi baru, dan sebuah jaringan dunia tanpa batas.

2. Disadari atau tidak jaringan internet telah melakukan *revolution exchange* didalam masyarakat, tingkat pertumbuhan pengguna internet juga menunjukkan angka yang sangat fantastis, bahkan internet telah menjadi bagian kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari terutama dikalangan pelajar yang sehari-harinya diliputi oleh tugas-tugas yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan membaca buku yang banyak yang tentunya akan membuang waktu yang lama.

3. Berdasarkan hasil uji F atau simultan menunjukkan bahwa media sosial dan jaringan internet secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menggunakan media sosial dan jaringan internet untuk memperoleh informasi dan menambah wawasan yang lebih. Selain dari buku siswa menggunakan jaringan sosial untuk mencari referensi tambahan untuk belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran melalui media sosial dan jaringan internet di SMK Negeri 2 Jiwan sudah dilakukan secara efektif pada berbagai kondisi hubungan antara pengajar dan siswa serta hubungan untuk memelihara sistematika pembelajaran dengan cara yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku:

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyono, anang. (2015). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Indonesia
- Darmadi, Hamid. (2013). *Dimensi-dimensi metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fauzi, A. (2008). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Huda, M. (2016). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kadir, A. & Triwahyuni, T.C. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*, Edisi Ii. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Latan dan Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Ibm Spss 20*. Bandung : Alfabeta
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Simarmata, Janner. (2006). *Pengenalan Teknologi Komputer Dan Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, H. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa Visit Universitas Riau*. (Vol.3 No. 2). Riau.



**THE 11th FIPA  
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Listyanto dan Munadi. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMK*. Jurnal pendidikan vokasi.
- Rokhman dan Zakaria, (2015) *Pengaruh Motivasi Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. (vol 9, no 3). Yogyakarta
- Rusno. (2010). *Pengaruh penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar terhadap prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan malang*. (vol 6, no 2). Malang
- Setyaningrum, dkk. (2016). *Hubungan Penggunaan Media Jejaringan Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. (vol 4, no 8). Malang

**THE 11<sup>th</sup>  
FIPA**

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ISSN : 2337-9723